ABSTRAK

Lembaga keuangan memiliki peran dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah apalagi di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel mencakup 22 provinsi di Indonesia selama periode 2013-2017 menilai perilaku dan faktor penentu inklusi keuangan di Indonesia. Peningkatan kepadatan penduduk memiliki dampak yang menguntungkan pada penetrasi deposit. Tingkat pendapatan memiliki dampak positif pada penetrasi deposit artinya bahwa kondisi ekonomi penting pada perbaikan inklusi keuangan. Proporsi pabrik dan karyawan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan artinya bahwa pemasukan dan penciptaan lapangan kerja membuat masyarakat lebih aktif, sadar dan tertarik dengan aktivitas perbankan dan berkontribusi pada inklusi keuangan.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Data Panel, *Fixed Effect Model*